



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam industri berisiko atau industri yang tergolong berbahaya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Fokus amatan penelitian ini adalah aktivitas CSR, ukuran perusahaan di industri kontroversial dan industri non kontroversial. Alasan untuk meneliti periode penelitian ini karena dampak krisis global tahun 2008 menyebabkan informasi laba menjadi berkurang dalam pengambilan keputusan sehingga informasi CSR menjadi penting bagi investor untuk menilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengamati ukuran perusahaan terhadap pengaruh pengungkapan CSR selama 3 tahun, yaitu periode 2018-2020.

Objek Penelitian

No	Sektor Industri Kontroversial
1	<i>Mining = 6</i>
2	<i>Energy = 1</i>
3	<i>Oil = 1</i>

No	Sektor Industri Non Kontroversial
1	<i>Consumer Goods = 1</i>
2	<i>Automotive = 1</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Ⓒ Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dan risiko di industri berisiko. Model 2 untuk menguji perbedaan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dan risiko di industri kontroversial dengan non kontroversial. Variabel-variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atas yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Pengungkapan CSR, yaitu suatu bentuk pengungkapan tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan menggunakan *CSR Disclosure* dengan acuan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* standar 2016.

$$(CSR D) = \frac{\text{Jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$$

Dimana:

CSR D = *corporate social responsibility disclosure*



2. Variabel Independen

© Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator untuk menentukan besar/kecilnya perusahaan sampel. Salah satu acuan yang digunakan adalah dengan melihat total asset yang dimiliki perusahaan Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlibat dalam negara pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan Natural log of total asset dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel untuk tahun 2018-2020 (Robiah & Erawati, 2017a)

$$SIZE = \text{Log}(\text{nilai total aktiva})$$

Keterangan:

SIZE = Ukuran perusahaan I pada periode (tahun) t

TA = Total asset perusahaan I pada periode (tahun) t

Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Wulandari & Zulhaimi, 2017). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

ROA = *return on assets*

Net income = Laba Bersih perusahaan pada periode (tahun) t

Total Assets = Aset Bersih perusahaan pada periode (tahun) t

Leverage

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pokok utang ditambah bunga sebelum jatuh tempo. Variabel *leverage* ini menggunakan proksi DTE (Munsaidah et al., 2016). Rumus untuk mencari

DTE adalah:

$$DTE = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Keterangan

DTE = Debt to Total Equity

Total *Debt* = total hutang pada periode (tahun) t

Total *Equity* = total modal pada periode (tahun) t

1. Komite Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan

komite audit independen pada satu periode (Widyaningsih, 2018), dengan rumus :

$$KOAUD = \frac{\text{Jumlah komite audit yang berasal dari komisaris independen}}{\text{Jumlah komite audit}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran

Variabel	Kode	Skala	Pengukuran
Pengungkapan tanggung jawab sosial	CSRSD	Rasio	$\frac{\text{jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$
Ukuran Perusahaan	SIZE	Rasio	LogTA
Profitabilitas	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
leverage	DTE	Rasio	$DTE = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
Komite Audit	KOAUD	Rasio	$KOAUD = \frac{\text{Jumlah komite audit yang berasal dari komisaris independen}}{\text{Jumlah komite audit}}$

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan sepenuhnya adalah data sekunder yang diperoleh dari

1. Data pengungkapan tanggung jawab sosial diperoleh dari laporan keberlanjutan (*sustainability report*).
2. Data ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan (*annual report*) melalui www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan metode *judgement sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014) yang ditetapkan sebagai berikut

1. Perusahaan telah terdaftar di BEI selama periode 2018-2020
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan tidak *delisting* pada tahun 2018-2020.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah dan laporan keuangan berakhir 31 Desember.
5. Perusahaan mencantumkan laporan *Sustainability Report (SR)*

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, perusahaan-perusahaan berisiko kemudian dikelompokkan ke dalam perusahaan-perusahaan kontroversial dan non kontroversial sesuai dengan penelitian terdahulu (Cai *et al.*, 2012; Jo dan Na, 2012).

Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total industri kontroversial yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	13
Total industry non kontroversial yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	5
Perusahaan yang mengalami kerugian	(1)
Perusahaan yang <i>delisting</i>	0
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(1)
Perusahaan yang tidak mencantumkan <i>Sustainability Report (SR)</i> di laporan tahunannya	(16)
Perusahaan yang menjadi responden	10
Periode Penelitian tahun 2018 - 2020	3
Jumlah data penelitian	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Analisis Data

© Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan risiko, dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut

1. Membuat Daftar (*checklist*) pengungkapan sosial

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel.

3. Stability Test: The Dummy Variabel Approach

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test: The Dummy Variabel Approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut

(Ghozali 2016: 172):

Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti: Tahun 2018 = 0, tahun 2019 = 1 dan tahun 2020 = 1.

Regresikan dengan variabel lain

Lihat hasil uji koefisien regresinya:

1. Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*
2. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned}
 CSRD = & \beta_0 + \beta_1SIZE + \beta_2ROA + \beta_3DTE + \beta_4KOAUD + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \\
 & \beta_7SIZE*D1 + \beta_8ROA*D1 + \beta_9DTE*D1 + \beta_{10} KOAUD*D1 + \\
 & \beta_{11}SIZE*D2+\beta_{12}ROA*D2+B_{13}DTE*D2+\beta_{14}KOAUD*D2+\varepsilon\dots\dots\dots \\
 & .(3.6)
 \end{aligned}$$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

(2) Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103).

Uji multikolonieritas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolonieritas

(2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 maka terdapat multikolonieritas



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:107). Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Run Test (Ghozali, 2016:116).

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas sedangkan untuk *variance* yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scater plots*. Uji *scater plots* di lakukan dengan cara meregresi variabel independen dengan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Persamaan regresi berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan komite audit.

Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 DTE + \beta_4 KOAUD + \epsilon \dots \dots \dots (3.7)$$

Keterangan:

- CSR = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial
- β_0 = Penduga bagi intersep
- $\beta_1 - \beta_4$ = Penduga bagi koefisien regresi
- SIZE = Ukuran perusahaan
- ROA = Profitabilitas

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DTE = *Leverage*

KOAU = Komite Audit

= *Error*

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai F hitung \geq F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H₀ : $\beta_1 = 0$

H_a : $\beta_{1-3} < 0$ atau $\beta_{1-1,2,4} > 0$

Kriteria pengambilan keputusan:



- (1) Jika nilai Sig (one-tailed) < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig (one-tailed) \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghazali, 2016:95).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted R²* dimana nilai

tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

